

## **PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL MEMBUAT CIRENG RUJAK FROZEN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN VOKASIONAL PESERTA DIDIK DISABILITAS INTELEKTUAL**

**Novi Rizky Sabrina**

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[novi.21117@mhs.unesa.ac.id](mailto:novi.21117@mhs.unesa.ac.id)

**Endang Pudjiastuti Sartinah**

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[endangsartinah@unesa.ac.id](mailto:endangsartinah@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Keterampilan vokasional penting untuk membekali peserta didik disabilitas intelektual agar mampu hidup mandiri, salah satunya melalui pembelajaran tata boga. Namun, keterbatasan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar mereka membuat proses pembelajaran belum berjalan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video tutorial membuat cireng rujak frozen sebagai media pembelajaran vokasional dan mendeskripsikan kevalidan serta kepraktisannya dalam mendukung pembelajaran di SLB. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang dibatasi pada tahap analisis, desain, dan pengembangan. Subjek penelitian melibatkan validator ahli materi, ahli media, dan praktisi (guru). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil validasi ahli materi menunjukkan persentase 87,5% (sangat layak), ahli media 80% (layak), dan praktisi 95% (sangat layak). Media video tutorial dinyatakan valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran vokasional. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media ini membantu peserta didik memahami langkah kerja secara visual dan mandiri. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa media berbasis video tutorial dapat menjadi alternatif pembelajaran yang inklusif, fleksibel, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa berkebutuhan khusus, serta dapat dikembangkan untuk keterampilan vokasional lainnya secara digital dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** video tutorial, cireng rujak frozen, vokasional, disabilitas intelektual

### **Abstract**

*Vocational skills are important to equip students with intellectual disabilities to live independently, one of which is through culinary learning. However, the limitations of learning media that are in accordance with their learning characteristics make the learning process not running optimally. This research aims to develop a video tutorial for making cireng rujak frozen as a vocational learning media and describe its validity and practicality in supporting learning in SLB. This research uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model which is limited to the analysis, design, and development stages. The research subjects involved material expert validators, media experts, and practitioners (teachers). The data analysis technique used was quantitative descriptive analysis. The results of the material expert validation showed a percentage of 87.5% (very feasible), media experts 80% (feasible), and practitioners 95% (very feasible). The video tutorial media was declared valid and practical to use in vocational learning. It can be concluded that this media helps students understand the work steps visually and independently. The implication of this research shows that video tutorial-based media can be an alternative learning that is inclusive, flexible, and adaptive to the needs of students with special needs, and can be developed for other vocational skills in a digital and sustainable manner.*

**Keywords:** video tutorial, cireng rujak frozen, vocational skills, intellectual disabilities

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan bermanfaat untuk membantu manusia meningkatkan kualitas hidup melalui penguasaan keterampilan dasar, termasuk keterampilan vokasional yang sangat penting bagi peserta didik disabilitas

intelektual untuk hidup lebih mandiri. Keterampilan vokasional mencakup kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari yang aplikatif, seperti menyiapkan makanan sederhana, menjaga kebersihan diri, dan bekerja di lingkungan domestik. Melalui pembelajaran

keterampilan vokasional, peserta didik dapat mengembangkan kemandirian, rasa percaya diri, dan kemampuan sosial yang berfungsi dalam kehidupan nyata (Lappa & Mantzikos, 2023).

Keterampilan vokasional adalah keterampilan praktis yang sesuai dengan bakat dan minat individu untuk menghadapi dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari (Cendaniarum & Supriyanto, 2020; Iqbal & Damri, 2021). Jenis keterampilan ini mencakup kegiatan seperti membuat, tata rias, menjahit, hingga tata boga. Pembelajaran keterampilan vokasional sangat penting diterapkan bagi peserta didik tunagrahita agar mereka mampu menyesuaikan diri secara sosial dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat (Kurnia & Martias, 2020). Keterampilan vokasional yang menarik minat peserta didik tunagrahita adalah tata boga. Pembelajaran tata boga tidak hanya mengasah kemampuan memasak, tetapi juga membangun disiplin, koordinasi motorik, dan kerja sama. Namun, dalam kenyataannya, proses pembelajaran tata boga di SLB masih menggunakan metode konvensional tanpa media visual yang sesuai, sehingga peserta didik cenderung kesulitan memahami materi dan tidak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tunagrahita ringan merupakan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik rendah namun masih bisa diberikan pembelajaran yang bersifat mendasar dengan pendampingan secara insentif dan khusus. Tunagrahita ringan adalah anak yang mengalami hambatan pada kemampuan intelektual yang ditandai sulit memahami hal abstrak, beradaptasi dengan lingkungan dan kesulitan dalam berkomunikasi (Ahmad Mir et al., 2022).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran keterampilan vokasional adalah video tutorial. Video tutorial merupakan media berbasis digital yang menyajikan informasi dalam bentuk visual dan audio secara sistematis dan berurutan. Penggunaan video tutorial terbukti efektif meningkatkan pemahaman prosedural, fokus perhatian, dan partisipasi aktif peserta didik, khususnya mereka yang memiliki gaya belajar visual Güneş Özler & Akçamete, (2024). Video tutorial juga memberikan fleksibilitas karena dapat diputar ulang, diakses dari berbagai perangkat, dan digunakan baik di sekolah maupun di rumah.

Penggunaan media berbasis video mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kontekstual. Peserta didik disabilitas intelektual yang mengalami kesulitan dalam mengingat urutan langkah atau memahami instruksi abstrak, sangat terbantu dengan tampilan visual yang konkret dan narasi sederhana. Hal ini mendukung proses belajar secara bertahap dan meningkatkan retensi informasi yang disampaikan (Seok et al., 2018). Selain itu, media ini juga memungkinkan guru untuk menyampaikan materi keterampilan dengan cara yang lebih menarik dan efisien.

Pembelajaran keterampilan tata boga merupakan salah satu bagian dari pelajaran vokasional yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik disabilitas intelektual. Tata boga tidak hanya mengajarkan keterampilan memasak, tetapi juga menanamkan sikap disiplin,

kebersihan, dan kerja sama. Makanan sederhana seperti cireng rujak frozen menjadi pilihan materi yang sesuai karena mudah ditemukan, tidak membutuhkan alat kompleks, dan memiliki langkah-langkah yang bisa dipelajari secara visual. Oleh karena itu, video tutorial memasak cireng rujak frozen dapat menjadi media yang relevan, praktis, dan fungsional dalam pembelajaran keterampilan vokasional (Schroeder et al., 2023).

Namun, berdasarkan hasil observasi di SLB Negeri Gedangan, pembelajaran keterampilan tata boga masih belum optimal. Guru hanya menggunakan metode demonstrasi langsung tanpa dukungan media visual yang bisa diputar ulang. Hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengingat langkah-langkah kerja, memahami fungsi alat dan bahan, serta melakukan praktik secara mandiri. Keterbatasan waktu, tenaga, dan sumber daya juga menjadi hambatan dalam pengembangan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik disabilitas intelektual.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa video tutorial efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional peserta didik berkebutuhan khusus. Penelitian oleh Refael et al. (2025) mengembangkan media video intervensi yang berhasil meningkatkan keterampilan sosio-vokasional secara mandiri. Penelitian lain oleh Park et al. (2020) menyatakan bahwa video tutorial mendukung pengembangan keterampilan vokasional untuk persiapan kerja pada remaja dengan disabilitas intelektual. Sedangkan penelitian oleh Kusumadewi & Sartinah (2025) menyatakan bahwa media video dalam model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan memasak puding buah pada siswa SMPLB secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengembangkan media video tutorial sebagai media pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan vokasional, khususnya pada materi membuat cireng rujak frozen, bagi peserta didik disabilitas intelektual. Dengan memanfaatkan media digital berbasis visual dan audio yang sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi alternatif dalam mengatasi hambatan pembelajaran praktik tata boga di sekolah luar biasa (SLB), sekaligus membuka wawasan baru tentang pemanfaatan teknologi pembelajaran yang adaptif, fleksibel, dan inklusif. Berdasarkan uraian tersebut, media pembelajaran berupa video tutorial dalam pembelajaran tata boga—khususnya pembuatan cireng rujak frozen—dinilai potensial digunakan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman prosedural peserta didik disabilitas intelektual. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengembangan Video Tutorial Membuat Cireng Rujak Frozen dalam Pembelajaran Keterampilan Vokasional Peserta Didik Disabilitas Intelektual” perlu dilakukan.

Pembedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus media dan subjek. Penelitian ini mengembangkan media video tutorial berbasis kearifan lokal (kuliner tradisional), yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan vokasional

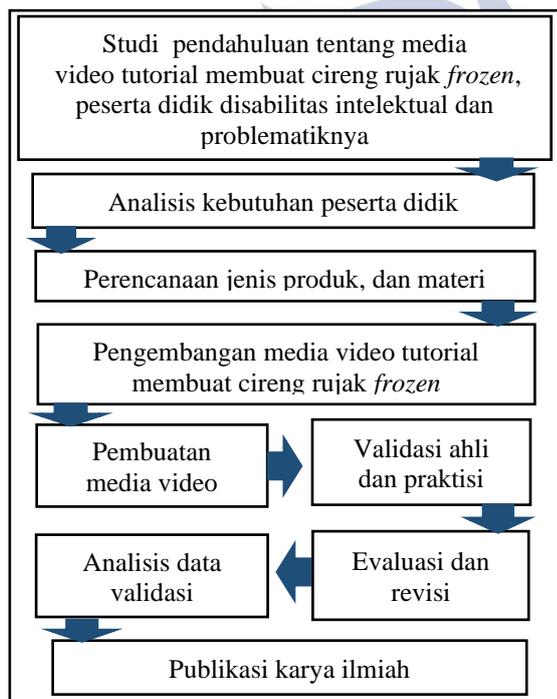
pada peserta didik tunagrahita ringan, bukan hanya menguji efektivitas metode. Selain itu, media yang dikembangkan memuat konten berbasis langkah demi langkah dengan bahasa sederhana dan visual konkret, disesuaikan dengan karakteristik belajar peserta didik disabilitas intelektual.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media video tutorial membuat cireng rujak frozen yang valid dan praktis dalam mendukung pembelajaran keterampilan vokasional di SLB Negeri Gedangan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang cara meningkatkan kemampuan praktik memasak peserta didik disabilitas intelektual secara visual, terarah, dan menyenangkan

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Jenis penelitian pengembangan ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk menciptakan sebuah produk tertentu dan menguji efektivitas produk yang dihasilkan (Sugiyono, 2022).

Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Model pengembangan menurut (Branch, 2010) terdapat lima tahapan yaitu *(A)nalysis*, *(D)esign*, *(D)evelopment*, *(I)mplementation*, dan *(E)valuation*. Namun pada penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap *(A)nalysis*, *(D)esign*, dan *(D)evelopment*. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Bagan 1. Alir Pelaksanaan Penelitian

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah melakukan analisis (*analysis*) dari sebuah permasalahan yang terjadi dilapangan. Awal adanya pengembangan ini dikarenakan dalam kelas pembelajaran keterampilan tataboga masih menggunakan metode pembelajaran langsung. Metode ini kurang cocok dengan karakteristik peserta didik disabilitas intelektual yang mudah bosan, Tahap analisis dilakukan melalui observasi langsung di lapangan terkait pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional pada bidang tata boga, serta melalui wawancara mendalam dengan guru kelas.

Tahap kedua yaitu perancangan (*design*) ada tahap perancangan, peneliti Menyusun capaian pembelajaran yang mengacu pada standar yang tercantum dalam Capaian Pembelajaran Khusus Keterampilan Tata Boga Selanjutnya, peneliti juga mengembangkan rancangan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, selaras dengan ketentuan yang terdapat dalam Capaian Pembelajaran Khusus Keterampilan Tata Boga tersebut. Adapun prosedur dalam perancangan desain video tutorial meliputi pemilihan bentuk media, menentukan capaian pembelajaran, dan Menyusun instrument validasi.

Tahap selanjutnya yaitu pengembangan (*development*) pada tahap ini produk dibuat secara nyata dengan merealisasikan rancangan yang telah dibuat. Setelah produk dibuat, produk akan dievaluasi dengan uji validasi kelayakannya oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi. Ahli materi dan ahli media adalah dosen S1 Pendidikan Luar Biasa yang ahli dalam pengembangan media pembelajaran dan memiliki pengalaman penelitian di bidang pengembangan produk pembelajaran. Sedangkan praktisi adalah guru di SLB Negeri Gedangan yang ahli dalam bidang tata boga dan anak tunagrahita.

Pada penelitian ini akan dihasilkan dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif mencakup komentar, kritik, saran, dan masukan dari validator dan praktisi, akan termasuk dalam data kualitatif. Sementara itu, kategori atau kriteria penilaian akan dikategorikan dalam data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket yang akan dijawab oleh responden sesuai dengan subjek pada penelitian ini yakni satu ahli media, satu ahli materi, dan satu praktisi. Hal ini dilakukan guna mengetahui tingkat hasil uji validasi kelayakan dan kepraktisan media tersebut.

Data hasil uji validasi oleh ahli dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan perhitungan persentase. Data yang diperoleh dari hasil kritik, saran, dan komentar produk yang berupa kata digolongkan dalam kategori data kualitatif, sedangkan data berupa angka dari hasil pengisian angket digolongkan sebagai data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk menganalisis kelayakan dan kepraktisan berdasarkan skala Likert. Berikut ini adalah kisi-kisi penilaian dan jumlah soal yang digunakan dalam uji kelayakan produk

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Jumlah Butir
Rekayasa Perangkat Lunak	Penggunaan Media Efektif dan Efisien	6
	<i>Reliable and Reusable</i>	
	<i>Maintainable, Useable, dan Kompabilitas.</i>	
Desain Video Pembelajaran	Keterkaitan tujuan pembelajaran dengan kurikulum.	3
	Motivasi belajar.	
Komunikasi Visual	Komunikatif	6
	Kreatif, dan kualitas visual	

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Jumlah Butir
Tujuan Pembelajaran	Kejelasan tujuan pembelajaran	2
Materi Pembelajaran	Kejelasan penyampaian materi	8
	Alur pembelajaran	
Sumber Pembelajaran	Manfaat	2
Kegiatan Pembelajaran	Pendahuluan	4
	Isi	
	Penutup	

Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Uji Praktisi

Aspek	Indikator	Jumlah Butir
Materi Pembelajaran	Keterkaitan tujuan pembelajaran dengan kurikulum	15
	Kejelasan penyampaian materi	
	Kegiatan pembelajaran	
Tampilan dan Desain Video Pembelajaran	<i>Reliable and Reusable</i>	10
	<i>Useable</i>	
	Kualitas visual, dan kreatif	

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan skala likert. Tujuan dari penggunaan skala likert yaitu untuk mengukur pendapat ataupun persepsi responden terhadap produk video tutorial. Dalam skala likert menggunakan 5 pilihan respon atau jawaban. Hasil nilai dalam instrumen akan dianalisis dengan rumus mencari mean/rata-rata nilai, yang kemudian dikonversi menjadi nilai persentase. Jika hasil nilai persentase berada pada kisaran 66%-80% atau 81%-100%, maka produk dinilai baik dan layak untuk diimplementasikan. Namun, jika hasil nilai persentase berada dalam rentang 0%-55% atau 56%-65%, produk tersebut dianggap kurang baik dan perlu diperbaiki. Instrumen validasi kelayakan juga menyediakan format terbuka untuk masukan atau komentar dari validator, yang hasilnya akan digunakan

sebagai bahan evaluasi pada tahap development, pada evaluluasi ini produk akan direvisi dan diperbaiki berdasarkan hasil masukan dari validator.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

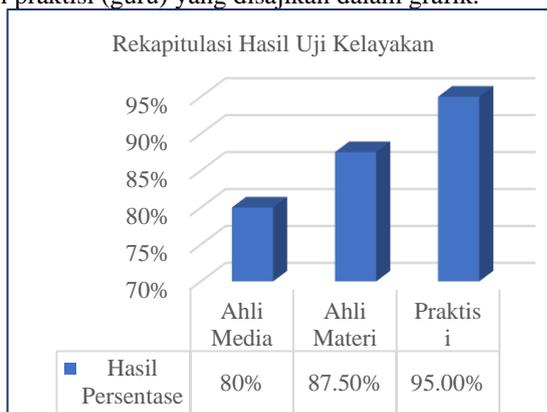
Hasil penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa media video tutorial layak digunakan dalam pembelajaran keterampilan vokasional peserta didik disabilitas intelektual. Berdasarkan hasil uji validasi kelayakan oleh ahli media, ahli materi, dan praktisi (guru) sebagai berikut.

Validasi ahli media dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2025 yang melibatkan seorang ahli media dosen dari Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Surabaya, Bapak Dr. H. Pamuji, M.Kes. Uji validasi media ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah media yang dikembangkan layak untuk di implementasikan kepada peserta didik disabilitas intelektual. Hasil penilaian ahli media pada aspek rekayasa perangkat lunak memperoleh skor 24 dari 30. Pada aspek desain video pembelajaran memperoleh skor 12 dari 15. Pada aspek komunikasi visual memperoleh skor 24 dari 30. Hasil presentase penilaian media yang didapatkan dari validator ahli media yakni 80%, menurut tabel kriteria kelayakan dinyatakan baik atau layak. Dr. H. pamuji, M.Kes sebagai ahli media memberikan penilaian video tutorial yang dikembangkan berupa layak digunakan dengan revisi.

Validasi ahli materi dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 – 8 Mei 2025 yang melibatkan seorang ahli materi dosen dari Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Surabaya, Ibu Vivi Kurnia Herviani, S.Pd, M.Pd. Uji validasi materi ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah materi yang dikembangkan layak untuk di implementasikan kepada peserta didik disabilitas intelektual. Hasil penilaian ahli media pada aspek tujuan pembelajaran memperoleh skor 8 dari 10. Pada aspek materi pembelajaran memperoleh skor 34 dari 40. Pada aspek sumber pembelajaran memperoleh skor 10 dari 10. Pada aspek kegiatan pembelajaran memperoleh skor 18 dari 20. Hasil presentase penilaian materi yang didapatkan dari validator ahli materi yakni 87,5%, menurut tabel kriteria kelayakan dinyatakan sangat baik dan sangat layak. Vivi Kurnia Herviani, S.Pd, M.Pd. Sebagai ahli materi memberikan penilaian video tutorial yang dikembangkan berupa layak digunakan

Uji praktisi dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2025 yang melibatkan satu guru atau praktisi di SLB Negeri Gedangan, yang memiliki kompetensi mengenai peserta didik disabilitas intelektual dan keterampilan vokasional tata boga. Data guru atau praktisi yang terlibat yakni Ibu Zahrotun Nur Afni, S.Pd Uji praktisi ini bertujuan untuk mengetahui kepraktisan dari segi media dan segi materi. Hasil penilaian uji praktisi pada aspek materi pembelajaran memperoleh skor 70 dari 75. Pada aspek tampilan dan desain video pembelajaran memperoleh skor 44 dari 45. Hasil presentase penilaian uji praktisi yang didapatkan yakni 95%, dengan kriteria sangat baik dan sangat layak digunakan. Berikut ini

merupakan hasil uji kelayakan oleh ahli media, ahli materi, dan praktisi (guru) yang disajikan dalam grafik.



Grafik 1. Grafik Rekapitulasi Hasil Uji Kelayakan Video Tutorial

Video yang telah dikembangkan kemudian diupload di Youtube yang dapat diakses melalui link <https://youtu.be/X9iG9cQeyHg> atau melalui scan barcode dibawah ini.



Berikut beberapa tampilan dari video tutorial yang telah dibuat.



Gambar 1. Tampilan Judul

Tampilan judul berisi judul dengan tulisan “Pengembangan Video Tutorial Membuat Cireng Rujak Frozen Untuk Meningkatkan Keterampilan Vokasional Peserta Didik Disabilitas Intelektual”. Selain itu juga menampilkan hasil dari video tutorial yang dikembangkan.



Gambar 2. Pembukaan

Pada bagian pembukaan video beri sapaan lalu dilanjutkan dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu menggunakan nama panggilan, selain itu juga dijelaskan apa yang akan dipelajari hari ini, sebelum ke bagian inti peserta didik juga diajak untuk menonton video tutorial secara seksama.



Gambar 3 Memperkenalkan Alat dan Bahan



Gambar 4 Tutorial Pembuatan Cireng Rujak Frozen

Pada bagian ini memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat cireng rujak frozen. Bagian ini menampilkan gambar animasi dan benda konkret alat dan bahan, dan menjelaskan Langkah-langkah pembuatan cireng rujak frozen dari mulai pembuatan hingga proses *packaging*.



Gambar 5 Penutup

Pada tahap ini menampilkan hasil akhir dari cireng rujak frozen yang telah dibuat dan berisi pertanyaan pemantik untuk mengakhiri video tutorial, yaitu “Gimana pembuatan cireng rujak *frozen* ini? Gampang?. Selain itu juga diakhiri dengan mengucapkan terimakasih dan salam

### **Pembahasan**

Penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran video tutorial membuat cireng rujak frozen yang layak bagi peserta didik disabilitas intelektual. Hasil validasi media memperoleh hasil 80%, yang tergolong dalam kategori baik dan layak, 87,5% dari ahli materi, yang tergolong dalam kategori sangat baik dan sangat layak, dan menurut praktisi pengguna guru dengan persentase 95%, yang termasuk dalam kategori sangat baik dan sangat layak. Perolehan rata-rata persentase kelayakan untuk media, materi dan praktisi pada video tutorial membuat cireng rujak frozen yang dikembangkan yakni sebesar 87,5%. Menurut tabel kriteria kelayakan, maka video tutorial membuat cireng rujak frozen yang dikembangkan dinyatakan layak secara teoritis dengan kategori sangat baik dan sangat layak dan selanjutnya media dapat digunakan kepada peserta didik disabilitas intelektual jenjang SMALB.

Video tutorial membuat cireng rujak frozen disusun dengan memperhatikan karakteristik peserta didik disabilitas intelektual. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Schroeder et al. (2023) video tutorial efektif dalam mengajarkan keterampilan tataboga, komunikasi, dan fungsional kepada peserta didik disabilitas intelektual. Dengan menggunakan video tutorial kepada peserta didik disabilitas intelektual sangat signifikan untuk digunakan, visual ini bisa sangat bermanfaat bagi mereka yang mungkin memiliki kesulitan dalam pemahaman konseptual atau verbal, tetapi dapat memahami dengan baik melalui visualisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Maulidah & Pamuji, (2024) dengan judul Pengembangan Video Tutorial Membuat Ecoprint Pounding Pada Disabilitas Rungu di SLB Negeri Cerme menyatakan bahwa video tutorial dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan

tersebut dengan membantu merangsang proses berpikir peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa video tutorial dapat membantu peserta didik dalam memahami proses berpikir, khususnya dalam memahami proses pembuatan cireng rujak *frozen*. Penelitian ini juga selaras dengan temuan dari (Roldán-álvarez et al., 2021) dengan judul *Collaborative Video-Based Learning Using Tablet Computers to Teach Job Skills to Students with Intellectual Disabilities* yang menunjukkan bahwa video interaktif berbasis kolaborasi mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan keterampilan berpikir kritis peserta didik disabilitas intelektual.

Video tutorial yang disajikan sebagai media pembelajaran, fokus utama dalam video ini adalah mengenalkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat cireng rujak *frozen* hingga proses pembuatan cireng rujak *frozen*. Durasi video yang relative singkat karena mengingat bahwa target pengguna video ini adalah peserta didik disabilitas intelektual, peserta didik (Kanfush & Jaffe, 2019)

Secara keseluruhan, kombinasi antara video panduan, gambar, teks, dan latihan interaktif bertujuan untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran bagi peserta didik tunagrahita. Pengembangan media ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis video tutorial dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan vokasional tata boga membuat cireng rujak *frozen* terutama peserta didik dengan hambatan intelektual, melalui penyajian informasi yang sistematis dan interaktif (Fiati & Kurniati, 2023)

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Safari et al. (2023) dengan judul *Motivation of people with intellectual disabilities in technology design activities: the role of autonomy, competence, and relatedness. Behaviour and Information Technology*, menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa video tutorial ini dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan vokasional tata boga membuat cireng rujak frozen pada peserta didik disabilitas intelektual.

Dukungan teori juga diperoleh dari Fernández-Batanero et al. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar siswa berkebutuhan khusus. Selain meningkatkan keterampilan vokasional, penggunaan video juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Penelitian oleh Özler & Akçamete (2021) dalam *Journal of Education and*

Learning menunjukkan bahwa video modeling terbukti meningkatkan akurasi dan kemandirian dalam aktivitas keterampilan hidup peserta didik dengan hambatan intelektual, serta lebih mudah diadaptasi untuk berbagai kebutuhan individual. Selain itu, studi oleh Kalemkuş, (2024) dalam *International Journal of Research in Special Educational Needs* mengungkapkan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbasis video dapat meningkatkan pemrosesan informasi visual dan mempercepat akuisisi keterampilan praktis dalam konteks pembelajaran vokasional bagi siswa dengan hambatan kognitif.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Sun & Brock (2024) yang membuktikan bahwa penggunaan instruksi berbasis video prompting dalam mengajarkan keterampilan vokasional kepada peserta didik disabilitas intelektual efektif dalam meningkatkan kinerja peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa media berbasis video tidak hanya mampu menyampaikan materi secara efektif, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian peserta didik dalam melakukan aktivitas vokasional.

Namun demikian, media video tutorial ini tetap memiliki kekurangan, antara lain peserta didik dengan daya konsentrasi rendah mungkin memerlukan pendampingan intensif dari guru saat mengikuti setiap tahap dalam video. Oleh karena itu, peran guru tetap sangat penting untuk mendampingi dan memberikan arahan selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, pengembangan media video tutorial ini diharapkan dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran keterampilan vokasional peserta didik dengan disabilitas intelektual, khususnya dalam bidang tata boga. Media ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga menumbuhkan kemandirian dan kepercayaan diri peserta didik dalam menghadapi kehidupan nyata.

Beberapa kekurangan dalam media ini di antaranya adalah keterbatasan pada aspek teknis dan aksesibilitas perangkat yang dibutuhkan dalam pemutaran video tutorial. Media ini dikembangkan dalam bentuk video digital yang memerlukan perangkat elektronik seperti laptop, tablet, atau proyektor agar dapat ditampilkan secara maksimal di kelas. Keterbatasan ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah luar biasa (SLB) yang belum memiliki infrastruktur atau fasilitas penunjang yang memadai. Penggunaan video sebagai media pembelajaran juga menuntut peran aktif guru untuk mendampingi peserta didik dalam memahami isi dan alur langkah-langkah pembuatan makanan. Hal ini penting, mengingat sebagian besar peserta didik disabilitas intelektual memerlukan pendekatan pembelajaran berulang, bimbingan langsung, dan stimulasi multisensori.

Keterbatasan lain dari media ini adalah belum tersedianya versi interaktif yang memungkinkan siswa merespons secara langsung, seperti fitur kuis, pilihan langkah, atau umpan balik otomatis. Media juga belum dilengkapi dengan subtitle adaptif dan petunjuk teks langkah demi langkah yang terpisah bagi siswa dengan hambatan memori kerja jangka pendek. Hal ini menjadi catatan untuk pengembangan lanjutan ke depannya.

Sebagai solusi, pengembangan media ini dapat diperluas ke versi interaktif yang menyertakan penilaian akhir, dan refleksi mandiri. Selain itu, perlu adanya uji coba lebih lanjut dalam setting kelas nyata (uji efektivitas), agar diperoleh data empiris tentang dampak media terhadap peningkatan kemandirian, ketekunan, dan pemahaman prosedural siswa dalam pembelajaran tata boga.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial membuat cireng rujak frozen memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan vokasional peserta didik disabilitas intelektual. Video dirancang dengan menyertakan narasi sederhana, langkah-langkah yang sistematis, serta tampilan visual alat, bahan, dan proses memasak yang mudah ditiru. Pendekatan visual-auditori yang digunakan mampu membantu siswa memahami proses memasak dengan lebih baik karena sesuai dengan gaya belajar mereka yang dominan visual dan kinestetik. Struktur video yang konsisten, serta kemudahan akses dan pengulangan materi, mendukung proses pembelajaran yang bertahap dan fleksibel. Hal ini memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok dengan pendampingan guru.

Implikasi utama dari penelitian ini adalah tersedianya alternatif media pembelajaran vokasional berbasis digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik disabilitas intelektual. Video tutorial ini tidak hanya meningkatkan keterampilan memasak sederhana seperti membuat cireng rujak frozen, tetapi juga melatih kemandirian, kedisiplinan, dan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas. Media ini dapat digunakan baik di sekolah maupun di rumah, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara konsisten dan kontekstual. Dengan demikian, video tutorial ini memberikan kontribusi terhadap terciptanya pembelajaran vokasional yang lebih inklusif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik dengan hambatan intelektual

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media video tutorial membuat cireng rujak frozen layak digunakan dalam pembelajaran keterampilan vokasional bagi peserta didik disabilitas intelektual. Hasil uji validasi dari ahli media, ahli materi, dan praktisi

menyatakan bahwa media ini sangat layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di SLB. Video tutorial ini membantu peserta didik memahami langkah-langkah pembuatan makanan secara sistematis melalui tampilan visual yang menarik, narasi yang sederhana, serta durasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik disabilitas intelektual.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa media video tutorial dapat menjadi alternatif pembelajaran vokasional yang menyenangkan, fleksibel, dan adaptif, serta mampu menumbuhkan kemandirian, kedisiplinan, dan rasa percaya diri peserta didik dalam melaksanakan tugas praktik secara mandiri. Video ini juga berpotensi untuk diintegrasikan dalam pembelajaran berbasis proyek dan kegiatan pembelajaran di rumah secara berkelanjutan.

Saran dari penelitian ini adalah agar media video tutorial dimanfaatkan secara optimal oleh guru sebagai pendukung pembelajaran keterampilan tata boga, khususnya dalam pembuatan makanan sederhana. Media ini juga dapat menjadi referensi untuk pengembangan video pembelajaran serupa yang lebih interaktif, lengkap dengan fitur kuis, subtitle adaptif, dan evaluasi mandiri, guna meningkatkan kualitas pembelajaran vokasional yang lebih inklusif dan kontekstual bagi peserta didik disabilitas intelektual

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mir, J., Mushtaq, B., & Mushtaq, O. A. (2022). Mental illness vs mental retardation. *IP International Journal of Medical Paediatrics and Oncology*, 8(1), 10–14. <https://doi.org/10.18231/j.ijmpo.2022.003>
- Cendaniarum, W. B., & Supriyanto. (2020). Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(3), 167–177. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/35509>
- Fernández-Batanero, J. M., Montenegro-Rueda, M., Fernández-Cerero, J., & López-Meneses, E. (2024). Fostering Motivation: Exploring the Impact of ICTs on the Learning of Students with Autism. *Children*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.3390/children11010119>
- Fiati, R., & Kurniati, D. (2023). Tutorial Animation for Learning Entrepreneurship Skills to Improve The Economic Independence of SLB Students with Intellectual Limitations. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Sains (JIMAS-Sains)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.33474/jimas-sains.v2i1.22908>
- Güneş Özler, N., & Akçamete, A. G. (2024). The Effectiveness of Teaching High-Risk Cooking Skills with Video Models to Individuals with Intellectual Disability. *Exceptionality*, 00(00), 1–15. <https://doi.org/10.1080/09362835.2024.2396112>
- Iqbal, M., & Damri. (2021). Efektivitas Pendekatan Project Based Learning Dalam Keterampilan Vokasional Membuat Pomade Bagi Siswa Tunarungu Di SLBN 2 Padang. *Jurnal UIN Alaudin*, X(1), 73. <https://doi.org/10.24252/ip.v10i1.16607>
- Kalemkus, F. (2024). Trends in instructional technologies used in education of people with special needs due to intellectual disability and autism. *Journal of Research in Special Educational Needs*, September. <https://doi.org/10.1111/1471-3802.12723>
- Kanfush, P. M., & Jaffe, J. W. (2019). Using Video Modeling to Teach a Meal Preparation Task to Individuals with a Moderate Intellectual Disability. *Education Research International*, 2019. <https://doi.org/10.1155/2019/1726719>
- Kurnia, M., & Martias, Z. (2020). Efektifitas media video tutorial untuk meningkatkan kemampuan membuat keripik pisang bagi siswa tunagrahita ringan. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(1), 33–38. <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/view/21>
- Kusumadewi, F., & Sartinah, E. P. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Bermedia Video Terhadap Keterampilan Memasak Puding Buah Bagi Siswa Tunagrahita Ringan SMPLB di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya. *Jurnal Pendidikan Khusus*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/65819>
- Lappa, C. S., & Mantzikos, C. N. (2023). Teaching Individuals with Developmental Disabilities Basic Cooking Skills: A Single Case Research. *International Journal of Autism & Related Disabilities*, 6(1). <https://doi.org/10.29011/2642-3227.100064>
- Maulidah, N., & Pamuji. (2024). Pengembangan Video Tutorial Membuat Ecoprint Pounding Pada. 1–9. *Jurnal Pendidikan Khusus*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/63083/47850>
- Özler, N. G., & Akçamete, G. (2021). Effectiveness of Video Modeling in Teaching Computer Skills to Students with Intellectual Disabilities. *Journal of Education and Learning*, 11(1), 40. <https://doi.org/10.5539/jel.v11n1p40>
- Park, J., Bouck, E. C., & Duenas, A. (2020). Using Video Modeling to Teach Social Skills for Employment to Youth With Intellectual Disability. *Career Development and Transition for Exceptional Individuals*, 43(1), 40–52. <https://doi.org/10.1177/2165143418810671>
- Refael, Y. Ben, Weiss, P. L., Press, Y. S., & Gal, E. (2025). Improving the Socio-Vocational Skills of Adults with Intellectual and Developmental Disabilities Using Video Modeling: A Pilot Study. 1–20. <https://doi.org/10.3390/disabilities5020034>
- Roldán-álvarez, D., Martín, E., & Haya, P. A. (2021). Collaborative video-based learning using tablet computers to teach job skills to students with intellectual disabilities. *Education Sciences*, 11(8). <https://doi.org/10.3390/educsci11080437>
- Safari, M. C., Wass, S., & Thygesen, E. (2023). Motivation of people with intellectual disabilities in technology design activities: the role of autonomy,

- competence, and relatedness. *Behaviour and Information Technology*, 42(1), 89–107. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2021.2015442>
- Schroeder, C., Ragotzy, S., & Poling, A. (2023). Young adults with intellectual and other developmental disabilities acquire vocational skills with video prompting. *Journal of Applied Behavior Analysis*, 56(1), 181–200. <https://doi.org/10.1002/jaba.963>
- Seok, S., Dacosta, B., McHenry-Powell, M., Heitzman-Powell, L. S., & Ostmeier, K. (2018). A systematic review of evidence-based video modeling for students with emotional and behavioral disorders. *Education Sciences*, 8(4), 1–17. <https://doi.org/10.3390/educsci8040170>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sun, X., & Brock, M. E. (2024). Practitioner-Implemented Video Prompting on Vocational Skills of Students With Significant Intellectual and Developmental Disabilities. *Career Development and Transition for Exceptional Individuals*, 47(3), 148–158. <https://doi.org/10.1177/21651434231170540>

